

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Hasil identifikasi spesies burung pada empat stasiun pengamatan di kawasan Cagar Alam Maubesi, menunjukkan bahwa terdapat 24 spesies burung yang terdiri dari 17 famili dengan 860 individu.
2. Hasil perhitungan data jenis burung yaitu nilai  $H'$  (Keanekaragaman Shannon) dan indeks kemerataan di empat stasiun pengamatan pada kawasan Cagar Alam Maubesi yaitu ekosistem hutan gugur (keranggas) memiliki keanekaragaman Shannon-Wiener dan kerataan Shannon tertinggi, sedangkan ekosistem cemara laut memiliki keanekaragaman Shannon-Wiener kerataan Shannon terendah.
3. Hasil perhitungan indeks dominansi ekosistem cemara laut memiliki nilai indeks Simpson paling tinggi dan ekosistem hutan gugur memiliki nilai indeks Simpson paling rendah.

#### **5.1 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang keanekaragamn jenis burung di kawasan Cagar Alam Maubesi. Mengingat lingkup kajian inventarisasi yang sangat luas sehingga perlu dilakukan penggaliaan data untuk mendapatkan informasi terkini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina. S., P. Harianto., dan Nuning Nurcahyani, N. 2016. *Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Rakyat Pekon Kelungu Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus*. Jurnal Sylva Lestari. Vol. 4 No. 2, April 2016 (51—60)
- Alikodra, H.S. 1980. *Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Alikodra, H.S. 2002. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar*. Buku. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Azhari. 2017. *Keanekaragaman Spesies Burung yang Terdapat di Kawasan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Hutan Sebagai Mata Kuliah Ornitologi*. Skripsi. Universitas Islam Negri AR-RANIRY Darussalam. Banda Aceh.
- Banilodu, L. 2002. *Keanekaragaman Ekologis dan Pengukurannya : Studi Kasus Keanekaragaman Tumbuhan Pulau Sumba*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. UNWIRA, Kupang.
- Banilodu. L. 2014. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berkayu di Timor Barat : Suatu Perbandingan Kelimpahan Individu dan Nilai Penting Jenis*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. UNWIRA. Kupang.
- Banilodu, L., E. Pani., Y.M. Laynurak dan N.T. Saka. 2003. Keanekaragaman Tumbuhan, Mamalia, Burung dan Tanaman Budidaya di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggar Timur. UNWIRA Kupang.
- Bibby, C. M. Jones & S. Marsden. 2000. *Teknik Ekspedisi Lapangan: Survey Burung*. SKMG Mardi Yuana. Bogor.
- Coates, B.J, Bishop, K.D, Gardner, D. 2000. *Panduan burung-burung di kawasan Wallacea (Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara)*. Bogor: BirdLife International-Indonesia Proggramme.
- Darmawan, M. P. 2006. Keanekaragaman Jenis Burung pada Beberapa Tipe Habitat di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur. Skripsi. Bogor: Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. IPB.
- Dekker, A. 2003. *Taking Habitat Management One Step Futher*, Proceeding Of The Internasional Bird Strike Committee. Warsaw.

- Endah, G. P. 2002. *Keanekaan Jenis Burung pada Ekosistem Ekotone Padang Penggembalaan Sadengan, Taman Nasional Alas Purwo*. Laporan Penelitian. Jurusan Biologi Universitas Padjadjaran, Sumedang.
- Helvoort, V. B. 1981. *A study on bird population in the rural ecosystem of West Java Indonesia*. A semi quantitative approach report. Natcons Departement Agricultural University Wageningen.
- Hernowo, J.B, Prasetyo, L.B. 1989. *Konsep Ruang Terbuka Hijau di Kota Sebagai Pendukung Pelestarian Burung*. Media Konservasi. II(04): 61-71.
- Hidayat, O. 2015. *Habitat dan Burung di Teluk Kupang*. Kupang : IPB Press.
- Handari, A. 2012. *Keanekaragaman jenis burung di hutan produksi Desa Gunung Sangkaran Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan. 60 p.
- Hattori A, Mae S. 2001. *Habitat use and diversity of waterbirds in a coastal lagoon around lake biwa, Japan*. Ecological Research. 16: 543-553.
- Howes, J., Bakewell, D., & Noor, Y. R. 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Bogor: Wetlands International Indonesia Programme.
- Indriyanto, 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara
- Irwanto, 2006. *Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove*. Yogyakarta.
- Krebs, C. J. 1978. *Ecological Methodology*. New York: Harper dan Row Publisher
- Krebs, J. R. 1985. *Ecology: The Experiment Analysis of Distribution and Abundance*. Blackwell, Oxford.
- Lack, D. 1971. *Ecological isolation in Birds*. Blackwell Scientific Publication. Oxford and Edinburg. 163 hlm.
- Noor, Y. R., & Hasudungan, F. 2008. *Belenggu nasib burung air* (pp.3- 7). Bogor : Wetlands International-Indonesia Programme
- Magurran, A.E. 1988. *Ecological Diversity and its Measurement*. Princeton University Press, Princeton, New Jersey, USA.

- MacKinnon, J. 1990. *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung di Jawa dan Bali*. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press.
- Mulyani, Y. A. 1985. *Studi Keanekaragaman Burung di Lingkungan Kampus Darmaga*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Odum, E. P. 1971, *Fundamentals of Ecology*. Third edition. Philadelphia. W.B.Sounders Co.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi ketiga. [terjemahan]. Universitas Gajah Mada
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018, Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.
- Ramadhani, D. 2008. *Burung & Dasar-dasar Birdwatching*. (online : diakses 15 Juli 2018) (<http://deriramdhani.wordpress.com/2008/02/27/burung-dasar-dasarbirdwatching/>)
- Root, R. B. 1967. *The niche exploitation pattern of the blue grey gnatcatcher*. Ecol. Monogr. Vol 37: 335 p.
- Rumblat, W., Ani M., dan Yeni A. M., 2016. *Guild Pakan Komunitas Burung Di Dki Jakarta*. Institut Pertanian Bogor .
- Rusila-Noor, Y., M. Khazali, and I.N.N Suryadiputra. 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PKA & Wetlands International-Indonesia Programme. Bogor.
- Safanah, N.G., C.S. Nugraha., R. Partasasmita dan T. Husodo. 2017. Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Wisata Alam dan Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. Universitas Pangandaran. Bandung.
- Soerianegara, I. 1996. *Ekologisme Dalam Konsep Pengelolaan Sumber daya Hutan Secara Lestari dalam Ekologi, Ekologisme dan Pengelolaan Sumberdaya Hutan*. E. Suhendang; C. Kusmana; Istomo & L. Syaufina (penyunting). Jurusan Manajemen Hutan IPB. Bogor.
- Soetjipta. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi Hewan*. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Dirjen Dikti, Depdikbud. Yogyakarta.

- Supriatna, J. 2008, *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta : Buku Obor.
- Sudarmo, B.M dan Ranoemihardjo, B.S. 1992. *Rekayasa Tambak*.Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tortosa, F.S. 2000. *Habitat Selection by Flocking Wintering Common Cranes (Grus grus) at Los Pedroches Valley, Spain*. Etologia 8: 21-24.
- Trainor, C. R., Coates, B. dan Bishop, K.D.2007. Aves de Timor-Leste. Burung-Burung di Timor Leste. The Birds of Timor-Leste. Birdlife Internasional and Dove Publications
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 5 Tahun 1990, Tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.
- Wunderle, J. M, Willig, M. R, Henriques L.M.P. 2005. *Avian distribution in treefall gaps and understorey of Terra Firme in the lowland Amazon*. Ibis 147: 109-129.
- Wibowo, R.B. 2005. *Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Mangrove di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Pundu Pedada Kabupaten Lampung Selatan*. (Skripsi). Jurusan Manajemen Hutan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Yuda, P. 1995. *Studi Keragaman dan Kelimpahan Burung di Berbagai Habitat di Hutan Wanagama I, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Zahid, A., Simanjuntak, C.P.H., Rahardjo, M.F. dan Sulistiono. 2011. *Iktiofauna Ekosistem Estuari Mayangan, Jawa Barat*. Jurnal Iktiologi Indonesia. 11(1) : 77 -85.